



Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin

Puji Santoso^{1*}, Bukman Lian², Nila Kesumawati³

¹⁻³Magister Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Penulis korespondensi: puji12961@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze in depth the principal's policies in improving teacher performance at public junior high schools (SMP Negeri) in Keluang District, Musi Banyuasin Regency. The principal plays a strategic role as an educational leader who is responsible for directing, guiding, and developing human resources—particularly teachers—so that they can perform professionally in accordance with the demands of the Merdeka Curriculum. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as in-depth interviews, direct observation, and document analysis. The research subjects include principals, teachers, and school supervisors. The findings reveal that the principal's policies to improve teacher performance are implemented through four main strategies. First, enhancing teacher competence through training, workshops, academic supervision, and continuous professional development activities. Second, implementing reward and sanction systems to foster motivation and discipline among teachers. Third, building a collaborative work culture through subject teacher discussions (MGMP), regular meetings, and reflective teaching activities. Fourth, strengthening participatory leadership by involving teachers in school planning and evaluation processes. These policies have proven effective in improving teachers' sense of responsibility, creativity, and instructional innovation. Thus, the principal's role as a transformational leader is crucial in creating a conducive work environment and fostering efforts to improve the quality of education at the junior secondary school level.*

Keywords: *Principal Policy; Teacher Performance; Transformational Leadership; School Management; Education Quality.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, membina, dan mengembangkan sumber daya manusia, khususnya guru, agar mampu melaksanakan tugas secara profesional sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diwujudkan melalui empat langkah utama. Pertama, peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui pelatihan, lokakarya, supervisi akademik, serta kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan. Kedua, pemberian penghargaan dan sanksi diterapkan untuk menumbuhkan motivasi kerja dan kedisiplinan guru. Ketiga, pembentukan budaya kerja kolaboratif diwujudkan melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), rapat rutin, dan kegiatan refleksi pembelajaran. Keempat, penguatan kepemimpinan partisipatif dilakukan dengan melibatkan guru dalam proses perencanaan dan evaluasi program sekolah. Kebijakan tersebut terbukti mampu meningkatkan tanggung jawab, kreativitas, dan inovasi guru dalam mengajar. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah pertama.

Kata Kunci: Kebijakan Kepala Sekolah; Kinerja Guru; Kepemimpinan Transformasional; Manajemen Sekolah; Mutu Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru. Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu menjalankan tugasnya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks manajemen pendidikan

modern, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang memiliki kewenangan untuk merumuskan kebijakan dan strategi guna meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah secara keseluruhan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Studi oleh Rahmadani (2022) dan Prasetyo (2023) menegaskan bahwa kebijakan kepala sekolah yang berbasis partisipasi dan supervisi akademik mampu meningkatkan motivasi kerja dan profesionalisme guru. Namun, masih ditemukan kesenjangan dalam implementasi kebijakan tersebut di beberapa daerah, termasuk di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, di mana variasi kinerja guru antar sekolah masih cukup tinggi. Faktor kebijakan kepala sekolah, terutama dalam hal pembinaan, motivasi, dan pengembangan profesional guru, diduga menjadi salah satu aspek yang belum optimal.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mendalam terhadap bentuk, arah, dan efektivitas kebijakan kepala sekolah dalam konteks sekolah menengah pertama di daerah pedesaan yang memiliki tantangan berbeda dibandingkan sekolah di perkotaan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi praktik kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi penguatan kepemimpinan kepala sekolah di masa mendatang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan tersebut dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah pertama.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Kinerja guru tidak hanya mencakup kemampuan dalam menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan tanggung jawab profesional, kedisiplinan, kreativitas, serta kemampuan dalam beradaptasi terhadap perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Menurut Gibson (2018), kinerja seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kemampuan individu, motivasi kerja, dan dukungan organisasi. Dalam konteks pendidikan, dukungan organisasi tersebut sangat erat kaitannya dengan kebijakan kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan.

Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai manajer, supervisor, sekaligus pemimpin pembelajaran. Menurut Mulyasa (2019), kepala sekolah yang efektif adalah mereka yang mampu mengembangkan visi, mengelola sumber daya secara optimal, dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio (1994), yang menjelaskan bahwa pemimpin transformasional mampu menginspirasi, memberikan teladan, serta memberdayakan bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi melalui motivasi intrinsik dan kepercayaan diri.

Dalam konteks kebijakan pendidikan, kebijakan kepala sekolah merupakan bentuk implementasi dari fungsi manajerial dalam mengatur, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan di sekolah. Menurut Hasibuan (2021), kebijakan yang efektif harus disusun berdasarkan kebutuhan nyata, melibatkan partisipasi guru, dan diimplementasikan dengan prinsip keadilan serta transparansi. Dengan demikian, kebijakan kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam membangun budaya kerja yang profesional dan kolaboratif.

Sejumlah penelitian relevan mendukung pentingnya peran kebijakan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian oleh Suryana (2020) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan motivasi dan tanggung jawab kerja guru secara signifikan. Sementara itu, studi oleh Widodo dan Rahmawati (2022) menemukan bahwa kebijakan kepala sekolah yang menekankan supervisi akademik dan pengembangan profesional guru berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Fitriani (2021) juga menegaskan bahwa keberhasilan kebijakan kepala sekolah sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan dan kemampuan komunikasi kepemimpinan yang efektif.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah, terutama dalam hal pengembangan profesionalisme, pemberian motivasi, pembinaan kedisiplinan, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, dengan mengkaji sejauh mana kebijakan tersebut diimplementasikan dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif **kualitatif** dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi secara kontekstual dan alami, sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018) bahwa penelitian kualitatif menekankan pada makna, proses, dan pemahaman mendalam terhadap subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan dan pengalaman partisipan terkait kebijakan kepala sekolah. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang praktik kepemimpinan dan pelaksanaan kebijakan di sekolah. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen resmi seperti program kerja sekolah, hasil supervisi, dan laporan evaluasi kinerja guru.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2018), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh.

Model penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel kebijakan kepala sekolah (X) terhadap peningkatan kinerja guru (Y). Dalam konteks penelitian kualitatif, model ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis secara statistik, tetapi untuk memetakan bagaimana kebijakan (yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi) berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dalam dimensi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas kebijakan kepala sekolah dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Mei hingga Juli 2021, dengan lokasi penelitian di tiga SMP Negeri yang berada di Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah; observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah; serta telaah dokumen berupa rencana kerja sekolah, hasil supervisi akademik, dan laporan kinerja guru.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Keluang dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu (1) perencanaan kebijakan pengembangan profesional guru, (2) implementasi kebijakan melalui kegiatan pembinaan dan supervisi, serta (3) evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil kinerja guru.

Tabel 1. Fokus Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Keluang

No	Aspek Kebijakan Kepala Sekolah	Bentuk Implementasi	Dampak terhadap Kinerja Guru
1	Peningkatan kompetensi profesional	Workshop, pelatihan, supervisi akademik	Meningkatnya penguasaan materi dan metode pembelajaran
2	Peningkatan motivasi dan disiplin kerja	Pemberian penghargaan, teguran, dan pembinaan	Tumbuhnya rasa tanggung jawab dan etos kerja
3	Peningkatan kolaborasi guru	MGMP, rapat rutin, dan diskusi reflektif	Terjadi pertukaran ide dan inovasi pembelajaran
4	Penguatan kepemimpinan partisipatif	Pelibatan guru dalam perencanaan sekolah	Meningkatnya rasa memiliki terhadap program sekolah

Sumber: Data penelitian, 2025

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru yang bekerja di bawah kepemimpinan kepala sekolah dengan kebijakan terbuka dan partisipatif menunjukkan kinerja lebih tinggi dibandingkan guru yang berada di bawah kepemimpinan yang bersifat instruktif. Sebanyak 82% responden guru menyatakan bahwa kebijakan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan semangat kerja mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak hanya bergantung pada kemampuan manajerial, tetapi juga pada kebijakan yang dirumuskan secara partisipatif. Kepala sekolah yang melibatkan guru dalam proses perencanaan program pendidikan cenderung menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) di antara guru, yang pada akhirnya meningkatkan komitmen kerja mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2022) yang menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan motor penggerak yang menentukan arah kebijakan dan mutu sekolah.

Kebijakan kepala sekolah dalam hal pembinaan dan supervisi akademik terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Temuan ini mendukung penelitian Suharsaputra (2021) yang mengemukakan bahwa supervisi akademik berfungsi sebagai sarana pengawasan sekaligus pembinaan untuk mencapai mutu pembelajaran yang optimal. Supervisi yang dilakukan secara konsisten dan konstruktif mampu membantu guru memperbaiki kelemahan dan mengembangkan kompetensinya.

Selain itu, aspek motivasi dan penghargaan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan apresiasi, baik dalam bentuk pujian, penghargaan, maupun kesempatan pengembangan diri, dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas guru. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi Herzberg yang menyatakan bahwa faktor motivator seperti penghargaan dan pengakuan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja.

Kebijakan kepala sekolah juga menyentuh aspek keteladanan dan kedisiplinan. Kepala sekolah yang menjadi contoh dalam hal kehadiran, etika kerja, dan tanggung jawab akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada guru. Sejalan dengan hasil penelitian Usman (2020), keteladanan kepala sekolah merupakan komponen penting dalam membangun budaya kerja positif di lingkungan sekolah.

Dari hasil keseluruhan penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala sekolah di Kecamatan Keluang bersifat komprehensif dan adaptif, mencakup peningkatan kompetensi, pengawasan akademik, pemberian motivasi, dan penegakan kedisiplinan. Implementasi kebijakan tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru, yang tercermin dari meningkatnya kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta hasil belajar siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah berhasil menerapkan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi profesional guru, melalui perencanaan program pelatihan dan supervisi akademik yang terarah. Implementasi kebijakan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kedisiplinan, serta motivasi kerja guru. Kebijakan yang bersifat partisipatif dan transparan juga mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, di mana guru merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, kinerja guru meningkat karena adanya keseimbangan antara pengawasan, pembinaan, dan pemberian penghargaan dari kepala sekolah.

Namun demikian, efektivitas kebijakan kepala sekolah masih menghadapi kendala pada keterbatasan sarana pelatihan dan perbedaan kemampuan manajerial antar kepala sekolah, yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan kebijakan di masing-masing sekolah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari dinas pendidikan dalam bentuk pelatihan manajemen kepemimpinan sekolah dan peningkatan fasilitas pembinaan guru agar kebijakan yang diterapkan kepala sekolah dapat berjalan lebih optimal dan merata di seluruh SMP Negeri di Kecamatan Keluang.

Saran

Saran yang dapat diberikan bagi kepala sekolah adalah untuk terus memperkuat kebijakan berbasis kolaboratif dan berkelanjutan dengan melibatkan guru dalam setiap tahap perencanaan program sekolah, memperluas kegiatan supervisi akademik yang bersifat pembinaan, serta meningkatkan pemberian apresiasi bagi guru berprestasi. Bagi pemerintah daerah dan dinas pendidikan, perlu adanya pembinaan berjenjang terhadap kepala sekolah untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan transformatif yang adaptif terhadap perubahan kurikulum dan dinamika pendidikan. Sementara bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan antara kebijakan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru dengan pendekatan kuantitatif, agar diperoleh gambaran empiris yang lebih luas dan mendalam tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin yang telah memberikan izin penelitian dan akses data di sekolah-sekolah wilayah Kecamatan Keluang. Penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada para kepala sekolah dan guru SMP Negeri di Kecamatan Keluang yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi dan pengalaman berharga selama proses pengumpulan data berlangsung.

Penulis juga berterima kasih kepada pihak universitas dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan ilmiah, masukan metodologis, serta bimbingan dalam penyusunan laporan penelitian ini. Tidak lupa, apresiasi yang mendalam diberikan kepada rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang turut membantu dalam proses analisis data dan penyusunan naskah.

Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari kajian akademik mengenai kebijakan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru dalam konteks manajemen pendidikan menengah pertama. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam memperkuat peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang efektif dan inspiratif di lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, R., & Hidayat, T. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era digitalisasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.21009/jmp.v9i2.2541>
- Anwar, M., & Rofiq, A. (2020). Pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 12(1), 33–42.
- Basri, H., & Suryadi, A. (2022). Manajemen berbasis sekolah dalam konteks peningkatan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.5281/jplk.v4i1.784>
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dewi, N. P., & Nugraha, D. (2021). Supervisi akademik kepala sekolah dan dampaknya terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 117–128.

- Fauzi, A., & Sari, N. (2023). Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 15(1), 24–38. <https://doi.org/10.31004/jpdm.v15i1.520>
- Fitriani, E. (2021). Kinerja guru dalam perspektif kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(3), 212–224.
- Gibson, J. L. (2018). *Organizations: Behavior, structure, processes* (15th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Gunawan, I., & Raharjo, S. (2020). Implementasi kebijakan kepala sekolah terhadap budaya kerja guru di sekolah negeri. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 101–115.
- Hasanah, U., & Wulandari, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 178–189.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendayana, S. (2022). Kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 7(1), 45–59.
- Hidayati, L., & Rahmawati, T. (2021). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah menengah pertama. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(4), 287–299.
- Kurniawan, H. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah sebagai penggerak perubahan kinerja guru. *Manajemen Pendidikan*, 14(2), 65–78.
- Lestari, S., & Pratama, A. (2024). Pengaruh motivasi dan supervisi terhadap kinerja guru di sekolah menengah pertama. *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 12(1), 88–102.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, D., & Siregar, H. (2021). Peran kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui supervisi akademik. *Jurnal Kependidikan*, 19(2), 140–153.
- Prasetyo, E., & Rini, S. (2023). Pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah negeri dan swasta. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(2), 210–225.
- Prasetyo, M. (2023). Analisis kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 34–49.
- Putri, M., & Hasan, D. (2020). Implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 34–47.
- Rahmadani, D. (2022). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di sekolah negeri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 175–187.

- Rahman, F., & Aisyah, N. (2022). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 312–325.
- Rohman, A., & Santoso, B. (2021). Kebijakan strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4), 501–513.
- Sari, D., & Yuliani, T. (2023). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru SMP. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 142–155.
- Setiawan, D., & Suharsaputra, U. (2020). Supervisi kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru sekolah dasar dan menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 65–77.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2021). Kepemimpinan pendidikan: Teori dan praktik di sekolah. Bandung: Refika Aditama.
- Sulastri, N., & Huda, A. (2019). Kebijakan kepala sekolah dan budaya organisasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 17(3), 231–244.
- Suryana, D. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2020). Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, T., & Arifin, Z. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks implementasi kurikulum merdeka dan peningkatan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 8(1), 33–48.
- Widodo, S., & Rahmawati, L. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah berbasis kolaborasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 121–135.
- Yuliana, R., & Saputra, A. (2023). Analisis kebijakan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja produktif bagi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Supervisi*, 11(2), 165–179.